

KELAYAKAN POTENSI DANAU LAUT TAWAR SEBAGAI KAWASAN WISATA BERDASARKAN ADO- ODTWA

¹Gufran Ajmi*, ²Mila Karmilah, ³Tjoek Suroso Hadi

^{1,2,3} Perencanaan Wilayah dan Kota , Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

31201800064@std.unissula.ac.id

Abstrak

Kabupaten Aceh Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi yang cukup besar pada bidang pariwisata. Salah satu pariwisata yang menonjol di Kabupaten Aceh Tengah yaitu Danau Laut Tawar. Potensi alam dan budaya masyarakat Danau Laut Tawar menjadi salah satu andalan wisata bagi daerah. Terdapat pemandangan danau yang sangat indah dikelilingi perbukitan dan pegunungan juga kekhasan flora dan fauna yaitu Ikan Depik dan Kopi Arabika Gayo. Perlunya dilakukan penilaian kelayakan terhadap potensi wisata untuk mengetahui kelayakan potensi menjadi Kawasan wisata dan untuk keberlanjutan alam di Kawasan wisata itu sendiri. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Potensi Danau Laut Tawar sebagai Kawasan Wisata. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Deduktif Kuantitatif rasionalistik dengan pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA), Indeks Kelayakan, serta Analisis Delfhi untuk mengetahui Kelayakan potensi Danau Laut Tawar Sebagai Kawasan Wisata dan Analisis SWOT untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat Danau Laut Tawar sebagai kawasan wisata. Berdasarkan hasil Analisis kelayakan Danau Laut Tawar menunjukkan bahwa potensi Danau Laut Tawar layak untuk dikembangkan menjadi Kawasan Wisata.

Kata Kunci: Danau Laut Tawar, Kelayakan Potensi Wisata, ADO-ODTWA

Abstract

Central Aceh Regency is one of the areas that has considerable potential in the field of tourism. One of the prominent tourism in Aceh Tengah Regency is Lake Laut Tawar. The natural and cultural potential of the Tawar Sea Lake community is one of the mainstays of tourism for the region. There is a very beautiful view of the lake surrounded by hills and mountains as well as the peculiarities of flora and fauna, namely Depik Fish and Gayo Arabica Coffee. It is necessary to assess the feasibility of tourism potential to determine the feasibility of potential to become a tourist area and for the sustainability of nature in the tourist area itself. The purpose of this study is to determine the potential of Lake Laut Tawar as a tourist area. The research method used in this research uses a rationalistic Deductive Quantitative approach with data collection in the form of observation, documentation and interviews. The analysis used in this research is the Analysis of the Operation Area of Natural Tourism Objects and Attractions (ADO-ODTWA), the Feasibility Index, and Delfhi Analysis to determine the feasibility of the potential of Lake Laut Tawar as a tourist area and SWOT analysis to determine the driving factors and inhibitors of Lake Laut Tawar as a tourist area. Based on the results of the feasibility analysis of Lake Laut Tawar, it shows that the potential of Lake Laut Tawar is feasible to be developed into a tourist area

Keywords: *Danau Laut Tawar, feasibility of tourism potential, ADO-ODTWA*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Aceh Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi yang cukup besar pada bidang pariwisata. Salah satu pariwisata yang menonjol di Kabupaten Aceh Tengah yaitu Danau. Terdapat sebuah danau tektovulkanik yang terletak di Kabupaten Aceh Tengah, danau yang dimaksud bernama Danau Laut Tawar. Terdapat pemandangan danau yang sangat indah dikelilingi perbukitan dan pegunungan juga kekhasan flora dan fauna yaitu Ikan Depik dan Kopi Arabika Gayo. Besarnya potensi sektor wisata menjadi kan Danau Laut Tawar sebagai andalan pariwisata dan terus mengalami perkembangan tiap tahunnya, tetapi jika perkembangannya tidak diikuti dengan persiapan dan pengelolaan yang baik, justru akan mengakibatkan kerusakan alam hingga merugikan masyarakat.

Kawasan Danau Laut Tawar memiliki potensi yang besar baik potensi alam maupun potensi budaya. Besarnya potensi menjadikan Danau Laut Tawar sebagai wisata andalan di Kabupaten Aceh Tengah. Akan tetapi potensi besar yang dimiliki oleh Danau Laut Tawar juga harus diikuti faktor pendukung lainnya untuk menjadikan Kawasan Danau Laut Tawar Layak di kembangkan menjadi Kawasan wisata. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai potensi wisata di danau Laut Tawar untuk mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan Kawasan Danau Laut Tawar sebagai Kawasan Wisata. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Potensi Danau Laut Tawar sebagai Kawasan Wisata

2. METODE

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deduktif kuantitatif rasionalistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2012). Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang akan menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan Teknik Wawancara, Observasi dan Survei Instansi atau literatur. Sedangkan untuk analisis ada beberapa teknik analisis yang digunakan. Berikut merupakan beberapa Teknik analisis yang akan digunakan pada penelitian ini.

a. Analisis Delfhi

Metode analisis delphi adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan opini dari para ahli tentang suatu fenomena tertentu. Pada penelitian ini penggunaan analisis delfhi bertujuan untuk mendapatkan opini dari para ahli mengenai potensi Danau Laut Tawar. Penentuan dalam memilih kelompok ahli guna memberikan opini mengenai potensi danau laut tawar dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan peduli mengenai pariwisata Danau Laut Tawar.
2. Mempunyai kapasitas dan pengaruh kebijakan tentang pariwisata Danau Laut Tawar
3. Meiliki dasar ilmu dan berpengalaman terkait pariwisata.

Berdasarkan pertimbangan diatas peneliti dapat menentukan ahli yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Responden yang di dapat adalah berjumlah 7 orang. Kemudian peneliti akan melakukan penelitian potensi Danau Laut Tawar berdasarkan variable daerah operasi objek daya tarik wisata alam. Responden yang ditentukan yaitu

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah
2. Bappeda Kabupaten Aceh Tengah
3. Penggiat wisata yang ada di Kabupaten Aceh Tengah
4. Akademisi.

b. Analisis Daerah Operasi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam

Pembobotan dan skoring dilakukan berdasarkan pedoman Analisis Daerah Operasi Objek Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam tahun 2003. Penilaian dilakukan terhadap tujuh variable yang diteliti yaitu Daya Tarik Wisata, Kadar Hubungan/Aksesibilitas, Pengelolaan dan Pelayanan, Akomodasi, Sarana dan Peasarana Penunjang, Keamanan, dan Ketersediaan Air Bersih. Penilaian akan dilakukan oleh para ahli menggunakan analisis delphi. Untuk bobot dari setiap kriteria dapat dilihat pada table III.2. Setelah dilakukan penilain maka dilkaukan perhitungan Skor menggunakan persamaan seperti dibawah ini

$$S = N \times B$$

Keterangan:

S = skor/nilai kriteria

N= jumlah nilai unsur pada kriteria

B= bobot nilai

c. Indeks Kelayakan

Untuk menentukan kelayakan potensi dilakukan dengan menggunakan indeks kelayakan (Karsudi, 2010). Indeks kelayakan di dapat dengan membandingkan skor yang di dapat dari masing masing variable yang dinilai dengan skor maksimal dari masing masing variable. Persamaan yang digunakan dalam penilaian indeks kelayakan adalah sebagai berikut

$$\text{Indeks kelayakan} = S / S_{\text{maksimal variable}} \times 100 \%$$

Keterangan

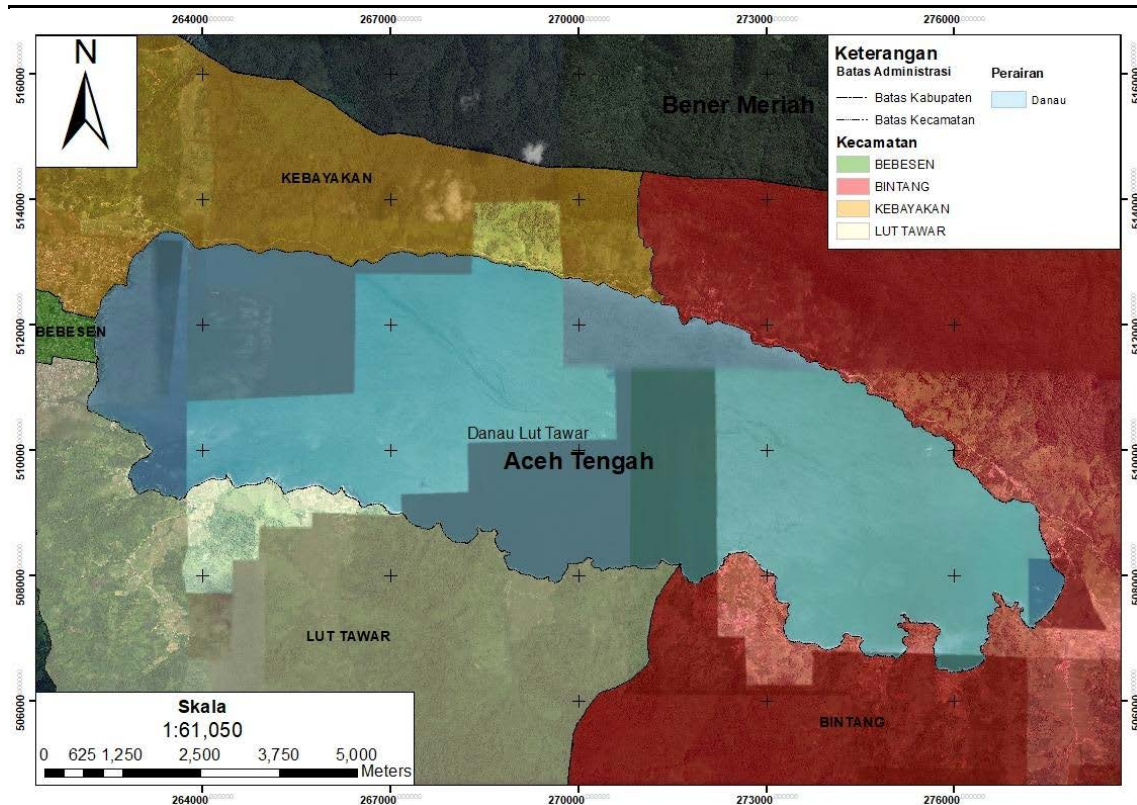
- | | | |
|----|---------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Layak dikembangkan | : Nilai Indeks Kelayakan > 66,6% |
| 2. | Belum Layak Dikembangkan | : Nilai Indeks kelayakan 33,3%-66,6% |
| 3. | Tidak Layak di kembangkan | : Nilai Indeks kelayakan < 33,3% |

d. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah proses identifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang akan mempengaruhi kinerja organisasi/perusahaan. Dalam penelitian ini penggunaan analisi SWOT bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Danau Laut Tawar sebagai Kawasan Wisata juga untuk mendapatkan strategi alternatif untuk pengembangan Danau Laut Tawar sebgai Kawasan Wisata. Analisis SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi Faktor internal yaitu kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakneases) serta faktor eksternal yaitu peluang (Opportunity) dan ancaman (Threats). Setelah dilakukan identifikasi, maka hasil identifikasi digambarkan dalam matrik SWOT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Aceh Tengah memiliki salah satu Danau terbesar yang ada di Provinsi Aceh. Masyarakat di wilayah dataran tinggi ini menamai danau tersebut dengan Danau Laut Tawar. Danau Laut Tawar adalah sebuah danau tektovulkanik yang berada di Kabupaten Aceh Tengah. Danau Laut Tawar berada di antara 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Lut Tawar, Kebayakan, Bebesan dan Kecamatan Bintang. Danau Laut Tawar memeiliki luas sekitar 5.472 ha dengan Panjang 17 km dan lebar 3,219 km serta volume air danau diperkirakan 2.537.483.884 m³. Ada 25 aliran kreung (sungai) yang bermuara ke Danau Laut Tawar dengan total debit air 10.043 liter per detik. Danau memiliki kedalaman yang beragam, disekitaran pinggiran danau memiliki kedalaman air hingga 8,9 meter, jarak 100 meter dari pinggir danau memiliki kedalaman hingga 19,27 meter dan pada jarak 620 meter dari pinggir danau kedalaman mencapai 51,13 meter.



Gambar 1. Peta Lokasi Danau Laut Tawar

Terdapat sekitar 37 jenis ikan yang hidup di Danau Laut Tawar seperti ikan mas atau masyarakat sekitar menyebutnya gule bawal, ikan mujahir atau gule jaher dan ikan talas atau gule peres. Dari banyaknya jenis ikan yang hidup di Danau Laut tawar terdapat ikan endemic yang hanya ada di perairan danau, ikan tersebut adalah Ikan Depik (*Rabosa Tawarensis*). Ikan Depik merupakan ikan bersisik putih mengkilap berukuran 5 – 7 cm. Sekilas ikan ini hampir mirip dengan ikan wader yang banyak dijumpai dan juga mirip ikan bilih yang berada di Danau Singkarak. Ikan Depik biasa dapat di jumpai di bebatuan dekat aliran sungai yang mengalir menuju ke Danau Laut Tawar yang oleh masyarakat sekitar sering disebut Didisen.

Danau Laut Tawar memiliki keindahan alam yang sangat luar biasa yang dapat memanjakan mata. Terdapat pemandangan danau yang sangat indah dikelilingi perbukitan dan pegunungan. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan di sekitaran Danau seperti bersampan, camping, mengelilingi danau menggunakan kapal, memancing, berenang dan kegiatan lainnya yang membuat para wisatawan betah saat berkunjung.

a. Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Danau Laut Tawar

1. Penilaian Daya Tarik Wisata

Daya Tarik wisata merupakan bagian yang menjadi faktor pemicu pariwisata dan menjadi magnet suatu daerah. Daya Tarik wisata yaitu segala sesuatu yang menjadi penyebab wisatawan mengunjungi suatu daerah tertentu. Penilaian pada daya tarik wisata Danau Laut Tawar dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Penilaian Daya Tarik Wisata

No	Unsur Penilaian	Bobot	Nilai	Skor Total	Skor Maksimal
1	Keindahan	6	20	120	180
2	Kenyamanan	6	30	180	180
3	Keselamatan	6	30	180	180
4	Kebersihan air dan lingkungan	6	25	150	180
5	Variasi kegiatan di danau	6	30	180	180
6	Variasi kegiatan dilingkungan danau	6	30	180	180
7	Ke khasan lingkungan danau	6	25	150	180
Jumlah			210	1260	1440
Indeks Kelayakan			87,5 %		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penilaian terhadap semua unsur dengan skor total yaitu 1260. Nilai 1260 yang di peroleh daya Tarik wisata tergolong tinggi karena hampir mendekati nilai maksimum yang mungkin didapatkan yaitu sebesar 1440. Penilaian lebih lanjut mengenai penilaian daya tarik wisata yaitu sebagai berikut

- Unsur keindahan mendapatkan nilai 120, dikarenakan dari 5 sub unsur yang dinilai hanya 3 unsur yang ada di Kawasan Danau Laut Tawar yaitu pandangan indah menuju danau , pandangan indah dari danau dan lingkungan danau, serta keserasian suasana.
- Unsur kenyamanan mendapatkan nilai 180, dikarenakan dari 5 sub unsur yang dinilai semuanya ada di Kawasan Danau Laut Tawar yaitu bebas bau mengganggu, ada tepi danau yang landai, tidak ada lalu lintas yang mengganggu, udara sejuk dan bebas kebisingan.
- Unsur keselamatan mendapatkan nilai 180, penilaian diperoleh karena dari 5 sub unsur yang dinilai semua ada di Kawasan Danau Laut Tawar, yaitu tidak ada arus berbahaya, bebas gangguan tumbuhan berbahaya, bebas kepercayaan yang mengganggu, bebas gangguan binatang berbahaya dan bebas gangguan manusia.
- Unsur kebersihan air dan lingkungan mendapatkan nilai 150, penilaian diperoleh dikarenakan dari 5 sub unsur yang dinilai pada Kawasan Danau Laut Tawar hanya terdapat 4 unsur yaitu tidak ada pengaruh permukiman penduduk, tidak ada pengaruh pabrik, tidak ada sampah, tidak ada pendangkalan, air jernih dan tidak ada corek coret. Sementara 1 sub unsur yang belum ada yaitu tidak ada sampah masih belum terpenuhi, karena di Kawasan Danau Laut Tawar masih dijumpai tumpukan sampah yang di sebabkan oleh kurangnya kepedulian terhadap sampah oleh para wisatawan maupun para pengelola.
- Unsur variasi kegiatan di danau mendapat nilai 180, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap 8 sub unsur yang dinilai pada Kawasan Danau Laut Tawar terdapat 7 sub unsur yaitu bersampan, berenang, pendidikan, memancing, menikmati keindahan, penelitian dan olahraga. Sementara 1 sub unsur yang belum tersedia yaitu ski air, hal ini dikarenakan hingga saat ini belum ada kegiatan ski air di Danau Laut Tawar.

- Unsur variasi kegiatan dilingkungan danau mendapat nilai 180, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap 9 unsur yang dinilai pada Kawasan Danau Laut Tawar terdapat 5 unsur yaitu menikmati alam, atraksi seni budaya, olahraga, Pendidikan dan camping. Sedangkan sub unsur hiking dan atraksi satwa belum tersedia di lingkungan Danau Laut Tawar.

Setelah dilakukan penilaian Objek Daya Tarik Wisata Alam terhadap daya tarik wisata maka dilakukan penilaian indeks kelayakan potensi wisata. Nilai indeks kelayakan potensi wisata daya tarik Kawasan Danau Laut Tawar mendapatkan nilai 87,5%. Nilai indeks kelayakan ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata Kawasan Danau Laut Tawar layak dikembangkan.

2. Penilaian Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan wisatawan untuk menjangkau suatu kawasan wisata. Aksesibilitas dapat dikatakan sebagai penghubung wisatawan dari daerah asal menuju daerah tujuan wisata. Penilaian mengenai aksesibilitas Kawasan Danau Laut Tawar dapat dilihat pada tabel 2. berikut.

Tabel 2. Penilaian Aksesibilitas

No	Unsur Penilaian	Bobot	Nilai	Skor Total	Skor Maksimal
1	Kondisi dan jarak jalan darat dari ibukota provinsi	5	20	100	400
2	Pintu gerbang udara internasional/domestik terdekat	5	10	50	200
3	Waktu tempuh dari ibukota provinsi	5	10	50	150
Jumlah			35	200	750
Indeks Kelayakan			26,66%		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penilaian terhadap semua unsur dengan skor total yaitu 200 . Nilai 200 yang di peroleh aksesibilitas tergolong rendah karena memiliki selisih cukup jauh dibandingkan dengan nilai maksimal yang mungkin didapatkan yaitu sebesar 750. penilaian unsur aksesibilitas yaitu sebagai berikut.

- Unsur kondisi dan jarak jalan darat dari ibukota provinsi mendapatkan nilai 100, nilai ini diperoleh dikarenakan jarak jalan darat Kawasan Danau Laut Tawar dari ibukota provinsi yaitu Kota Banda Aceh 326 km yang berarti >225 km. dari Kota Banda Aceh menuju Danau Laut Tawar akan melewati jalan lintas sumatra, kondisi jalan dalam kondisi baik dengan perkerasan aspal.
- Unsur pintu gerbang udara internasional/domestik terdekat mendapat nilai 50, nilai ini diperoleh dikarenakan pintu gerbang udara internasional/domestik terdekat yaitu berada di kota medan dengan jarak sekitar 488 km.
- Unsur waktu tempuh dari ibukota provinsi mendapat nilai 50, nilai ini diperoleh dikarenakan waktu tempuh dari Kota Banda Aceh menuju Kawasan Danau Laut Tawar yaitu 6 jam.

Setelah dilakukan penilaia Objek Daya Tarik Wisata Alam terhadap aksesibilitas maka dilakukan penilaian indeks kelayakan . Nilai indeks kelayakan aksesibilitas Kawasan Danau Laut Tawar mendapatkan nilai 26,66%. Nilai indeks kelayakan ini menunjukkan bahwa aksesibilitas Kawasan Danau Laut Tawar tidak layak dikembangkan.

3. Penilaian Pengelolaan dan Pelayanan

Daya Tarik wisata merupakan komponen utama pariwisata, akan tetapi pengelolaan dan pelayan pariwisata yang baik dan menarik merupakan salah satu cara membangun citra dari suatu Kawasan wisata dan menjadi salah satu magnet penarik untuk para wisatawan dapat berkunjung. . Penilaian mengenai pengelolaan dan pelayanan Kawasan Danau Laut Tawar dapat dilihat pada tabel 3. berikut.

Tabel 3. Penilaian Pengelolaan dan Pelayanan

No	Unsur Penilaian	Bobot	Nilai	Skor Total	Skor Maksimal
1	Pengelolaan Kawasan Wisata	4	20	80	120
2	Kemampuan Berbahasa	4	15	60	120
3	Pelayanan Pengunjung	4	30	120	120
Jumlah			65	260	360
Indeks Kelayakan			72,22 %		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penilaian terhadap semua unsur dengan skor total yaitu 260 . Nilai 260 yang di peroleh pengelolaan dan pelayanan tergolong cukup tinggi karena memiliki nilai dengan selisih yang tidak jauh dibandingkan dengan nilai maksimal yang mungkin didapatkan yaitu sebesar 360. Penilaian lebih lanjut mengenai penilaian pengelollan dan pelayanan yaitu sebagai berikut.

- Unsur pengelolaan mendapatkan nilai 80, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap 4 sub unsur yang dinilai pada Kawasan Danau Laut Tawar hanya terdapat 2 sub unsur yaitu ada perencanaan obyek dan pengendalian pemanfaatan.
- Unsur kemampuan berbahasa mendapatkan nilai 60, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap 4 sub unsur yang dinilai pada Kawasan Danau Laut Tawar hanya terdapat 2 sub unsur yaitu para pengelola mampu berbahsa indonesia dan bahasa gayo yang merupakan bahasa daerah setempat.
- Unsur pelayanan pengunjung mendapatkan nilai 120, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap 4 sub unsur yang dinilai, semua sub unsur yang dinilai ada pada Kawasan Danau Laut Tawar yaitu keramahan, kesiapan, kesanggupan dan kemampuan komunikasi dalam melayani pengunjung.

Setelah dilakukan penilaia Objek Daya Tarik Wisata Alam terhadap pengelolaan dan pelayanan maka dilakukan penilaian indeks kelayakan . Nilai indeks kelayakan pengelolaan dan pelayanan Kawasan Danau Laut Tawar mendapatkan nilai 72,22%. Nilai indeks kelayakan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pelayanan Kawasan Danau Laut Tawar layak dikembangkan.

4. Penilaian Keamanan

Keamanan merupakan salah satu faktor penting dalam pariwisata. Keamanan selama melakukan wisata menjadi salah satu pertimbangan wisatawan untuk mengunjungi suatu Kawasan wisata. Penilaian mengenai keamanan Kawasan Danau Laut Tawar dapat dilihat pada tabel 4. berikut.

Tabel 4. Penilaian Keamanan

No	Unsur Penilaian	Bobot	Nilai	Skor Total	Nilai Maksimal
1	Keamanan Pengunjung	5	30	150	150
2	Potensi terjadi kebakaran	5	30	150	150
3	Perambahan penggunaan lahan	5	20	100	150
Jumlah			80	400	450
Indeks Kelayakan			88,88%		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penilaian terhadap semua unsur dengan skor total yaitu 400. Nilai 400 yang di peroleh keamanan tergolong cukup tinggi karena memiliki nilai dengan selisih yang tidak jauh dibandingkan dengan nilai maksimal yang mungkin didapatkan yaitu sebesar 450. Penilaian lebih lanjut mengenai penilaian unsur keamanan yaitu sebagai berikut.

- Unsur keamanan pengunjung mendapatkan nilai 150, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap 4 sub unsur yang dinilai, semua sub unsur yang dinilai ada pada Kawasan Danau Laut Tawar yaitu tidak ada binatang pengganggu, tidak ada situs berbahaya dan tanah labil, jarang gangguan kamtibmas dan bebas kepercayaan mengganggu.
- Unsur potensi terjadi kebakaran mendapat nilai 150, nilai ini diperoleh dikarenakan potensi kebakaran hanya disebabkan oleh alam.
- Unsur perambahan penggunaan lahan mendapat nilai 100, nilai ini diperoleh dikarenakan terjadi perubahn penggunaan lahan menjadi perkebunan kopi masyarakat di sekitar Kawasan Danau Laut Tawar.

Setelah dilakukan penilaia Objek Daya Tarik Wisata Alam terhadap keamanan maka dilakukan penilaian indeks kelayakan . Nilai indeks kelayakan keamanan Kawasan Danau Laut Tawar mendapatkan nilai 88,88%. Nilai indeks kelayakan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pelayanan Kawasan Danau Laut Tawar layak dikembangkan.

5. Penilaian Akomodasi

Dalam pariwisata diperlukan fasilitas yang dapat menampung sementara para wisatawan yang berkunjung terlebih lagi bagi para wisatawan yang berasal dari luar wilayah daerah tujuan wisata. Fasilitas yang dimaksud disini adalah tempat tinggal sementara bagi para wisatawan, tempat mereka dapat beristirahat, dan melakukan kegiatan sebagaimana dirumah. Penilaian mengenai akomodasi Kawasan Danau Laut Tawar dapat dilihat pada tabel 5. berikut.

Tabel 5. Penilaian Akomodasi

No	Unsur Penilaian	Bobot	Nilai	Skor Total	Skor Maksimal
1	Jumlah Kamar	3	30	90	90
Jumlah			30	90	90
Indeks Kelayakan			100%		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penilaian terhadap semua unsur dengan skor total yaitu 90. Nilai 90 yang di peroleh akomodasi sama dengan nilai maksimal yang mungkin didapatkan yaitu sebesar 90. Penilaian lebih lanjut mengenai penilaian unsur akomodasi yaitu sebagai berikut.

- Unsur akomodasi mendapatkan nilai 90, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap jumlah kamar tersedia pada penginapan yang ada di sekitaran Kawasan Danau Laut Tawar lebih dari 100 kamar.

Setelah dilakukan penilaia Objek Daya Tarik Wisata Alam terhadap akomodasi maka dilakukan penilaian indeks kelayakan . Nilai indeks kelayakan akomodasi Kawasan Danau Laut Tawar mendapatkan nilai 100%. Nilai indeks kelayakan ini menunjukkan bahwa akomodasi Kawasan Danau Laut Tawar layak dikembangkan.

6. Penilaian Ketersediaan Air Bersih

Air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia dalam menunjang segala bentuk aktivitas termasuk saat berwisata. Penilaian mengenai ketersediaan air bersih Kawasan Danau Laut Tawar dapat dilihat pada tabel 6. berikut.

Tabel 6. Penilaian Ketersediaan Air Bersih

No	Unsur Penilaian	Bobot	Nilai	Skor Total	Nilai Maksimal
1	Volume	6	30	180	180
2	Jarak lokasi air bersih terhadap lokasi wisata	6	30	180	180
3	Dapat tidaknya air dialirkan ke lokasi wisata	6	25	150	180
4	Kelayakan dikonsumsi	6	25	150	180
5	Ketersediaan Air	6	30	180	180
Jumlah			145	840	900
Indeks Kelayakan			93,33%		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penilaian terhadap semua unsur dengan skor total yaitu 840. Nilai 840 yang di peroleh ketersediaan tergolong cukup tinggi karena memiliki nilai dengan selisih sedikit dibandingkan dengan nilai maksimal yang mungkin didapatkan yaitu sebesar 900. Penilaian lebih lanjut mengenai penilaian ketersediaan air bersih yaitu sebagai berikut.

- Unsur volume mendapatkan nilai 180, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap volume air yang tersedia untuk kegiatan wisata ditemukan bahwa volume air yang

dapat digunakan banyak karena danau merupakan salah satu sumber air bagi objek wisata maupun masyarakat di sekitarn Danau Laut Tawar.

- Unsur jarak lokasi air bersih terhadap lokasi objek mendapatkan nilai 180, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap jarak lokasi sumber air yang digunakan untuk kegiatan wisata di Kawasan Danau Laut Tawar yang berjarak kurang dari 1 km.
- Unsur dapat tidaknya air dialirkan ke objek mendapatkan nilai 150, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap dapat tidaknya air dialirkan ke lokasi objek, air dapat dialirkan ke objek akan tetapi harus menggunakan alat bantu seperti pompa air.
- Unsur kelayakan di konsumsi mendapatkan nilai 150, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap kelayakan air untuk dikonsumsi, air dapat dikonsumsi setelah dilakuakn proses sederhana.
- Unsur ketersediaan mendapatkan nilai 180, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap ketersediaan air dalam jangka waktu setahun, air bersih untuk kegiatan wisata di Kawasn Danau Laut Tawar tersedia sepanjang tahun sehingga dapat memenuhi kebutuhan air bagi para wisatawan.

Setelah dilakukan penilaia Objek Daya Tarik Wisata Alam terhadap ketersediaan air maka dilakukan penilaian indeks kelayakan . Nilai indeks kelayakan ketersediaan air Kawasan Danau Laut Tawar mendapatkan nilai 93,33%. Nilai indeks kelayakan ini menunjukkan bahwa ketersediaan air bersih Kawasan Danau Laut Tawar layak dikembangkan.

7. Penilaian Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana penunjang merupakan salah faktor penting yang mendukung kenyamanan dan kualitas pengalaman wisatawan ketika berwisata. Wisatawan tidak hanya datang untuk berwisata dengan hanya menikmati daya tarik suatu kawasan wisata tetapi juga ingin mendapatkan fasilitas yang dapat memudahkan wisatwan selama melakukan wisata. . Penilaian mengenai sarana dan prasaran penunjang Kawasan Danau Laut Tawar dapat dilihat pada tabel 7. berikut.

Tabel 7. Penilaian Daya Tarik Wisata

No	Unsur Penilaian	Bobot	Nilai	Total Skor	Skor Maksimal
1	Sarana Penunjang	3	30	90	90
2	Prasarana Penunjang	3	30	90	90
Jumlah			60	180	180
Indeks Kelayakan			100 %		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penilaian terhadap semua unsur dengan skor total yaitu 180. Nilai 180 yang di peroleh sarana dan prasarana penunjang sama dengan nilai maksimal yang mungkin didapatkan. Penilaian lebih lanjut mengenai penilaian unsur sarana dan prasarana penunjang yaitu sebagai berikut.

- Unsur sarana penunjang mendapatkan nilai 90, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap ketersediaan 6 sub unsur yang dinilai, terdapat 5 sub unsur yang ada pada Kawasan Danau Laut Tawar yaitu akomodasi, rumah makan, sarana wisata tirta, sarana wisata budaya, dan kios cinderamata. Sedangkan 1 sub unsur yang belum tersedia yaitu sarana angkutan umum, hingga saat ini para wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Danau Laut Tawar harus menggunakan kendaraan pribadi, karena tidak ada sama sekali angkutan umum yang melayani para wisatawan.
- Unsur prasarana penunjang mendapatkan nilai 90, nilai ini diperoleh dari penilaian terhadap ketersediaan 7 sub unsur yang dinilai, dari ke 7 sub unsur yang dinilai semuanya ada di Kawasan Danau Laut Tawar sehingga prasarana penunjang mendapatkan nilai maksimal.

8. Rekapitulasi Penilaian Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Kawasan Danau Laut Tawar

Hasil analisis operasi objek dan daya tarik wisata alam (ODTWA) Danau Laut Tawar dapat dilihat pada tabel 8. berikut ini

Tabel 8. Penilaian ODTWA Danau Laut Tawar

No	Unsur Penilaian	Nilai	Skor Total	Nilai Maksimal	Indeks Kelayakan	Ket
1	Daya Tarik	210	1260	1440	87,5%	Layak Dikembangkan
2	Aksesibilitas	35	200	750	26,66%	Tidak Layak Dikembangkan
3	Pengelolaan dan pelayanan	65	260	360	72,22%	Layak Dikembangkan
4	Keamanan	80	400	450	88,88%	Layak Dikembangkan
5	Akomodasi	30	90	90	100%	Layak Dikembangkan
6	Ketersediaan Air Bersih	145	840	900	93,33%	Layak Dikembangkan
7	Sarana dan Prasarana Penunjang	60	180	180	100%	Layak Dikembangkan
Jumlah		625	3.230	4170	77,45%	Layak Dikembangkan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penilaian ODTWA pada lokasi Danau Laut Tawar. Hasil penilaian menunjukkan Kawasan Danau Laut Tawar mendapatkan skor total 3.230 dari skor maksimum 4.170. Setelah dilakukan indeks kelayakan dari hasil penilaian maka didapati nilai indeks kelayakan sebesar 77,45% yang berarti potensi Danau Laut Tawar layak dikembangkan menjadi kawasan wisata. Potensi yang ada ini memerlukan penanganan sebaik mungkin agar potensi Danau Laut Tawar ini bisa menjadi kawasan wisata yang memiliki nilai dan dapat berkontribusi bagi kehidupan masyarakat. Dari penilaian juga diketahui unsur aksesibilitas masih memiliki nilai indeks kelayakan rendah sehingga hasilnya masih belum layak untuk dikembangkan. Sehingga diperlukan

perhatian khusus dan menjadi prioritas dalam pengembangan Danau Laut Tawar menjadi kawasan wisata.

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT dapat digunakan untuk melakukan evaluasi faktor internal dan eksternal, sehingga selanjutnya dapat ditentukan strategi untuk melakukan pengembangan. Evaluasi faktor internal dilakukan dengan melihat faktor apa yang menjadi kekuatan (Strength) dan kelemahan (weakneses) yang terdapat di Pariwisata Danau Laut Tawar yang menjadi faktor pendorong dan penghambat berkembangnya wisata tersebut. Selanjutnya evaluasi faktor eksternal dengan melakukan identifikasi peluang (opportunity) untuk mengetahui kesempatan yang diperoleh dan ancaman (threat) yang menjadi faktor pendorong dan penghambat berkembangnya objek wisata tersebut. Berikut merupakan tabel matrik SWOT Danau Laut Tawar

Tabel 9. Matriks SWOT Danau Laut Tawar

Faktor Internal	Strengths (S): - Panorama Alam Danau Laut Tawar - Terdapat Atraksi wisata budaya (Pacuan Kuda dan Lomba perahu naga) - Terdapat makanan dan minuman khas (Ikan Depik & Kopi Gayo) - Banyak Kegiatan yang dapat dilakukan di Danau Laut Tawar (Kapal Wisata, Camping, memancing berenang) - Kondisi Jalan seputar danau Laut Tawar dalam kondisi baik walaupun di beberapa titik dibutuhkan perawatan jalan - Sudah terdapat sarana dan prasarana penunjang pariwisata	Weaknesses (W): - Masih ditemukan sampah - Belum Tersedia Angkutan Umum - Ada potensi terjadi kebakaran hutan di sekitar Danau Laut Tawar saat musim kemarau
Faktor Eksternal	Opportunities (O): - Kawasan Danau Laut Tawar ditetapkan sebagai (KSPK) Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah - Kawasan Danau Laut Tawar ditetapkan sebagai	Strategi S-O - Membuat Inovasi Daya Tarik Wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung - Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasaran Penunjang wisata
		Strategi W-O - Membuat SOP Pariwisata Danau Laut Tawar - Sosialisasi mengenai Kebersihan Lingkungan Danau Laut Tawar - Penyediaan Angkutan Umum atau Angkutan Wisata Danau Laut Tawar

Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Aceh - Takengon dan sekitarnya merupakan Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional		- Membuat program mitigasi bencana di Kawasan Danau Laut Tawar
Threath (T): - Jarak Cukup jauh dengan Ibukota Provinsi dan Bandara yang banyak melayani penerbangan	Strategi S-T - Membuat Branding dan Promosi Pariwisata untuk menarik minat wisatawan - Pengaktifan Kembali Bandara Rembele	Strategi W-T - Peningkatan penggunaan berbagai media sebagai sarana sosialisai dan promosi

Berdasarkan uraian hasil matriks analisis SWOT yang telah dilakukan, diketahui beberapa faktor internal yaitu kekuatan (Strength) dan Kelemahan (Weakneses) serta faktor eksternal yaitu Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) yang ada di Kawasan Danau Laut Tawar.. Dari anlisis SWOT juga diketahui beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan Danau Laut Tawar sebagai kawasan wisata. strategi yang dihsilkan yaitu sebgai berikut:

1. Strategi S-O (Strength – Opportunity)

Beberapa strategi S-O dari Analisis SWOT yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membuat Inovasi Daya Tarik Wisata untuk meningngkatkan jumlah pengunjung

Pengembangan Kawasan Wisata Danau Laut Tawar dapat dilakukan dengan membuat inovasi kreatif untuk menarik kunjungan wisatawan dan membuat wisatawan tidak merasa bosan untuk datang berkunjung kembali .

- Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasaran Penunjang wisata

Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasaran penunjang pariwisata merupakan salah satu upaya untuk menghadirkan rasa nyaman bagi para wisatawan

2. Strategi S-T (Strength – Threat)

Beberapa strategi S-T dari Analisis SWOT yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membuat Branding dan Promosi Pariwisata untuk menarik minat wisatawan

Pembuatan branding dan promosi wisata dilakukan untuk dapat memudahkan para wisatawan untuk mendapatkan dan mengingat informasi mengenai pariwisata Danau Laut Tawar. kemudahan mendaptkan informasi diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatwan.

3. Strategi W-O (Weakneses – Opportunites)

Beberapa strategi W-O dari Analisis SWOT yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

-
- Membuat SOP Pariwisata Danau Laut Tawar

Pembuatan Standar Operasional Prosedur bertujuan untuk memudahkan pengelola pariwisata Danau Laut Tawar dalam pengelolaan wisata yang lebih profesional demi memberikan pelayanan terbaik bagi para wisatawan.

- Sosialisasi mengenai Kebersihan Lingkungan Danau Laut Tawar

Sosialisasi mengenai kebersihan lingkungan Danau Laut Tawar perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran bagi para pengelola maupun pengunjung akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan lebih khususnya lingkungan Danau Laut Tawar.

- Penyediaan Angkutan Umum atau Angkutan Wisata Danau Laut Tawar

Penyediaan angkutan umum atau angkutan wisata dilakukan sebagai upaya untuk memberikan kemudahan bagi para wisatawan untuk mengakses kawasan Danau Laut Tawar.

- Membuat program mitigasi bencana di Kawasan Danau Laut Tawar

Membuat perencanaan mitigasi bencana di Kawasan Danau Laut Tawar diperlukan untuk mengurangi resiko dan dampak yang mungkin ditimbulkan Ketika terjadi bencana.

4. Strategi W-T

Beberapa strategi W-T dari Analisis SWOT yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penggunaan berbagai media sebagai sarana sosialisasi dan promosi
- Penggunaan berbagai media seperti media sosial, media cetak dan sebagainya sebagai upaya penyampaian informasi, baik informasi mengenai sosialisasi maupun informasi promosi.

4. KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kelayakan potensi Danau Laut Tawar Sebagai Kawasan Wisata dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis daerah operasi objek dan daya tarik wisata alam (ADO-ODTWA) dan penilaian indeks kelayakan Danau Laut Tawar menunjukkan bahwa potensi Danau Laut Tawar layak untuk dikembangkan menjadi Kawasan Wisata.
2. Dari semua potensi Danau Laut Tawar yang telah dilakukan penilaian ditemukan 6 unsur yang sudah layak dikembangkan dan 1 unsur tidak layak untuk dikembangkan. Unsur yang nilai indeks kelayakannya menunjukkan layak untuk dikembangkan yaitu daya tarik wisata, pengelolaan dan pelayanan, keamanan, akomodasi,

ketersediaan air bersih dan sarana prasarana penunjang. Sedangkan unsur yang nilai indeks kelayakannya tidak layak untuk dikembangkan adalah aksesibilitas.

3. Dari hasil Analisis SWOT ditemukan kekuatan yang dalam pengembangan kawasan Danau Laut Tawar yaitu Panorama Alam Danau Laut Tawar, terdapat Atraksi wisata budaya (Pacuan Kuda dan Lomba perahu naga), terdapat makanan dan minuman khas (Ikan Depik & Kopi Gayo), banyak kegiatan yang dapat dilakukan di Danau Laut Tawar (Kapal Wisata, Camping, memancing berenang), kondisi jalan seputar danau Laut Tawar dalam kondisi baik walaupun di beberapa titik dibutuhkan perawatan jalanserta sudah terdapat sarana dan prasarana penunjang pariwisata
4. Dari analisis SWOT yang telah dilakukan di dapat alternative strategi untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman berupa pembuatan branding pariwisata Danau Laut Tawar serta peningkatan promosi dan sosialisasi dengan menggunakan berbagai media.

b. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian kelayakan potensi Danau Laut Tawar Sebagai Kawasan Wisata, peneliti memiliki beberapa rekomendasi bagi pemerintah, masyarakat maupun penelitian yang akan datang.

1. Rekomendasi bagi pemerintah yaitu

- Diperlukan pengembangan berkelanjutan bagi potensi Danau Laut Tawar agar bisa menjadi kawasan wisata yang bernilai dan mendatangkan manfaat bagi masyarakat maupun pemerintah.
- Diperlukan perencanaan yang matang dan implementasi perencanaan untuk pengembangan potensi Danau Laut Tawar menjadi kawasan wisata.
- Membuat Inovasi Daya Tarik Wisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung
- Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang wisata
- Membuat Branding dan Promosi Pariwisata untuk menarik minat wisatawan
- Membuat SOP Pariwisata Danau Laut Tawar
- Sosialisasi mengenai Kebersihan Lingkungan Danau Laut Tawar
- Penyediaan Angkutan Umum atau Angkutan Wisata Danau Laut Tawar
- Membuat program mitigasi bencana di Kawasan Danau Laut Tawar
- Penggunaan berbagai media sebagai sarana sosialisasi dan promosi
- Pengaktifan Kembali Penerbangan menuju Bandara Rembele

2. Rekomendasi bagi masyarakat yang ada di Kawasan Danau Laut Tawar yaitu di harapkan aktif berkolaborasi bersama pemerintah dalam hal pengembangan potensi Danau Laut Tawar.
3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak alat analisis dan unsur penilaian terhadap potensi wisata di suatu daerah tujuan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2022). Delphi Method. *Universitas Pejuang Republik Indonesia*.
- Albayudi, Wulan, C., & Susanti, L. (2021). Potensi Sumberdaya Danau Depati Empat Berbasis ADO-ODTWA Di Taman Nasional Kerinci Seblat. *Jurnal Silva Tropika*, Vol. 5 No. 1.
- Anatomi Pariwisata. (1997). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Andini, F., Mulki, G. Z., & Septianti, A. (2022). Analisis Kelayakan Potensi Objek Wisata Danau Laet Di Kabupaten Sanggau (Studi Kasus: Desa Subah). *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, Vol. 9, No. 1.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kabupaten Aceh Tengah Dalam Angka*. Aceh Tengah: Badan Pusat Statistik.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Direktorat Jendral Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam. (2003). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam*. Bogor.
- Eda, F. W. (2022). *Danau Lut Tawar Terbentuk Akibat Patahan Kulit Bumi, Bukan dari Kawah Gunung Berapi*. Retrieved from Serambinews.com: <https://aceh.tribunnews.com/>
- Ibrahim, Y. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahagangga, I. O., Ariwangsa, I. B., & Wulandari, I. A. (2013). Keamanan Dan Kenyamanan Wisatawan Di Bali. *Analisis Pariwisata*, Vol. 13 No. 1, Hal 97.
- Nainggolan, Y., Suhesti, E., & Ratnaningsih, A. T. (2019). Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Di KAWasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim Kelurahan Minas Jaya. *Wahana Forest: Jurnal Kehutanan*, Vol. 14 No 2.
- Panji, M., Albayudi, & Adriadi, A. (2022). Penilaian Potensi Ekowisata Danau Rayo Di Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. *Kehutanan*.
- Qanun Kabupaten Aceh Tengah No. 4 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Aceh Tengah 2018-2025. (n.d.).

-
- Riyanto, S., Azis, M. N., & Putera, A. R. (2021). *Analisis SWOT Sebagai Penyusun Strategi Organisasi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Mandiri.
- Sari, S. R. (2004). *Peran Pariwisata Dalam Pembangunan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Soekadijo, R. G. (1997). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soenarto. (1994). Teknik Delphi Suatu Pendekatan Dalam Perencanaan Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*, Nomor 2.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. (2001). *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trinisia, M. J., Yuniarti, E., & Mulki, G. Z. (2020). Analisis Kelayakan Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) Danau Ho'Ce Di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya. *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, Vol. 7, No. 3.
- Wandikbo, J. O., Wiranegara, H. W., & Luru, M. N. (2021). Potensi Pariwisata Danau Sentani Di Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. *Jurnal Bhuwana*, Vol. 1, No. 2.
- Warpani, S. P., & Warpani, I. P. (2008). *Pariwisata Dalam Tata Ruang*. Bandung: Penerbit ITB.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.